

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Politik uang dalam pilkades desa Sidomukti tahun 2015 dilakukan calon pilkades secara tertutup dengan memberikan sembako dan uang dalam amplop.
2. Politik barang dalam pilkades desa Sidomukti tahun 2015 dilakukan calon pilkades secara terbuka maupun tertutup dalam bentuk perbaikan fasilitas olahraga berupa perbaikan lapangan voli yang dulunya terbengkalai dan tidak terurus menjadi lapangan yang layak untuk digunakan kembali.
3. Politik jasa dalam pilkades desa Sidomukti tahun 2015 dilakukan calon pilkades secara terbuka maupun tertutup dengan memberikan fasilitas kesenian kepada para pemuda. Sedangkan kandidat lainnya juga memberikan bantuan berupa sumbangan dana untuk para pemuda yang akan mengadakan hiburan dalam rangka sedekah bumi dan semua urusan konsumsi panitia sedekah bumi juga ditanggung oleh calon kepala desa tersebut.

Jadi ada pengaruh politik uang, barang, dan jasa terhadap partisipasi pemilih pemula dalam pilkades desa Sidomukti tahun 2015 dengan korelasi

yang sangat lemah. Partisipasi pemilih pemula meningkat dengan adanya politik uang, namun praktek politik uang ini tidak menjamin pemilih pemula memilih pembeli suara.

B. Saran

1. Perlu adanya pendidikan politik bagi pemilih pemula akan membangun kesadaran lebih luas mengenai peran penting mereka dalam mereduksi praktek-praktek politik uang.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses demokratisasi di tingkat desa, seperti BPD dan pamong desa lebih giat lagi memberikan pembelajaran politik, sehingga pemilih pemula tidak memiliki perilaku politik pragmatis.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi pemilih pemula dalam pilkades.
4. Dengan demikian penulis menutup skripsi ini dengan himbauan bahwa pemilihan Kepala Desa selayaknya diantisipasi janji-janji uang, barang, dan jasa. Karena Desa adalah ujung tombak pembangunan bangsa dan negara.